

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada pada diri seseorang yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar imbalan moneter dan imbalan non moneter yang dapat dipengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negatif hal mana tergantung pada kondisi yang dihadapi oleh orang yang bersangkutan.

Manusia merupakan pemikir dan penggerak utama dalam mencapai apa yang diinginkan oleh perusahaan. Dalam mewujudkannya, perusahaan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Agar tujuan perusahaan tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan, maka pimpinan perusahaan harus mampu berupaya menggerakkan semangat kerja dari karyawan dengan cara memotivasi mereka. Motivasi dilakukan terhadap tenaga kerja, berarti membangkitkan daya gerak dan kemauan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan sistem kinerja yang baik sesuai dengan kewajiban yang harus dilakukan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Agar setiap tindakan karyawan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan, maka keinginan serta kebutuhan dari karyawan, baik itu yang bersifat material maupun non material sedapat mungkin harus dipenuhi sehingga karyawan dalam melaksanakan

pekerjaannya dapat mencurahkan segenap kemampuan dan perhatiannya terhadap tugas yang dilaksanakannya. Hal ini dilakukan karena manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki berbagai jenis kebutuhan dan keinginan yang tidak pernah terlepas dari ruang lingkup kehidupannya. Oleh karena itu motivasi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan sehingga mereka dapat memperbaiki sistem kerja.

Berdasarkan dari berbagai penelitian, menunjukkan bahwa motivasi dapat dibagi dalam dua jenis yaitu motivasi negatif dan motivasi positif. Penggunaan motivasi negatif sering meningkatkan kinerja tetapi dalam jangka pendek. Sedangkan dengan menggunakan motivasi positif akan mengakibatkan semakin meningkatnya semangat kerja dan kinerja karyawan. Untuk itu dalam memotivasi bawahan ada satu hal yang perlu diingat oleh manajer yaitu motivasi yang efektif bagi seseorang, belum tentu efektif untuk orang lain. Karena sifat dan perilaku yang dimiliki karyawan sebagai individu memiliki perbedaan, jadi harus dilakukan perbedaan dalam pemberian motivasi.

Teknik pemberiannya, motivasi dapat dikelompokkan dalam dua golongan yaitu : Motivasi langsung dan motivasi tidak langsung.

(a). Motivasi tidak langsung yaitu, motivasi merupakan berbagai kegiatan dalam manajemen yang secara implisit mengarah pada *insting internal motives* serta pemuasan kebutuhan individu dalam organisasi. berbagai kegiatan tersebut berwujud usaha-usaha yang mengarahkan kepada : Sikronisasi aspirasi individu dengan tujuan organisasi dan